



Analisis Respon Mahasiswa S1 PGMI Terhadap Penugasan Menulis Artikel Ilmiah Pada Mata Kuliah Ilmu Pendidikan Dasar Islam

Sri Atin ^{a,1*}, Maemonah ^{a,2}, Siti Fatonah ^{a,3}

^a Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, Indonesia

¹21204082003@student.uin-suka.ac.id*; ²maimunah@uin-suka.ac.id; ³siti.fatonah@uin-suka.ac.id

* penulis korespondensi

Informasi Artikel

Riwayat Artikel:

Received, Agustus 2023

Accepted, Desember 2023

Published, Desember 2023

Kata Kunci:

Respon Mahasiswa, Menulis Artikel Ilmiah, Ilmu Pendidikan Dasar Islam.

Cara Mengutip:

Atin, S., et al. (2023). Analisis Respon Mahasiswa S1 PGMI Terhadap Penugasan Menulis Artikel Pada Mata Kuliah Ilmu Pendidikan Dasar Islam. *Jurnal Dimensi Pendidikan dan Pembelajaran Universitas Muhammadiyah Ponorogo*, 11 *Special Issue*(1), pp 185-194.

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengungkapkan respon mahasiswa terhadap penugasan menulis artikel ilmiah pada mata kuliah Ilmu pendidikan Dasar Islam. Penulisan artikel ilmiah dalam pendidikan sangat penting sebagai upaya untuk memajukan pendidikan nasional dan menemukan inovasi-inovasi baru dalam dunia pendidikan. Penelitian menggunakan jenis penelitian kuantitatif deskriptif dengan metode penelitian survei. Sampel pada penelitian ini sebanyak tiga kelas dengan total 103 mahasiswa pada semester dua program studi PGMI tahun akademik 2022/2023. Instrumennya adalah angket, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan skor akhir rata-rata respon mahasiswa pada kategori cukup yaitu 75.18% pada aspek penguasaan materi kuliah dan 75.92% pada aspek penugasan menulis artikel. Hal ini dapat dilihat pada sikap mahasiswa diantaranya: mahasiswa mampu mencari referensi dari berbagai sumber, bertanya kepada dosen atau teman ketika ada yang tidak dipahami, rasa percaya diri dan termotivasi untuk meningkatkan kemampuan dalam menulis artikel, dan adanya kerjasama yang baik antar anggota kelompok.

Abstract

The purpose of this study was to reveal student responses to the assignment of writing scientific articles in the Islamic Basic Education Science course. Writing scientific articles in education is very important as an effort to advance national education and find new innovations in the world of education. This research uses descriptive quantitative research with survey research methods. The sample in this study was three classes with a total of 103 students in the second semester of the PGMI study program for the 2022/2023 academic year. The instruments are observation, interviews, and questionnaires. The results showed that the average final score of student responses was in the sufficient category, namely 75.18% in mastery of lecture material and 75.92% in writing assignments. This can be seen in the attitudes of students including: students are able to find references from various sources, ask lecturers or friends when something is not understood, feel confident and motivated to improve their ability to write articles, and there is good cooperation between group members

PENDAHULUAN

Perguruan tinggi adalah tempat bagi mahasiswa untuk belajar, berinteraksi untuk menemukan jati diri dan perkembangan intelektualitas (Wicaksono dkk., 2023). Pendidikan tinggi berfungsi sebagai kemudi dalam menentukan arah, tujuan kehidupan berbangsa dan bernegara (Damopolii, 2015). Gulo mengungkapkan penyelenggaraan pendidikan di perguruan tinggi merupakan pilar utama bagi kemajuan suatu bangsa dan menjadi dasar harapan untuk meningkatkan kualitas

sumber daya manusia (Gulo, 2021). Oleh karena itu sistem pendidikan nasional haruslah terus ditingkatkan mutunya, dilakukan evaluasi, perubahan, penyesuaian dan inovasi sehingga terwujud peradaban maju dengan sumber daya manusia yang berkualitas (Purwantiningsih, 2017). Karena sejatinya, pendidikan di masa sekarang adalah dalam rangka menyiapkan generasi masa depan yang memiliki kemampuan berkomunikasi, berpikir jernih dan kritis, serta menjadi warga negara yang bertanggung jawab (Pebriyenni, 2017).

Sebagai upaya untuk merealisasikan tujuan jangka panjang pendidikan tersebut, maka salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan mendesain pembelajaran berkualitas dengan melibatkan mahasiswanya (Aini dkk., 2022). Pembelajaran yang mengedepankan proses daripada perolehan nilai akhir (Akhir, 2018). Hal ini dikarenakan proses pembelajaran yang berkualitas merupakan faktor penting yang dapat menunjang berhasilnya pendidikan. Kegiatan pembelajaran di kelas dapat dikatakan berhasil terlihat dari adanya perubahan pada diri mahasiswa, yaitu dalam memahami, menguasai materi perkuliahan dan mampu mengaplikasikannya dalam kehidupan yang salah satunya dipengaruhi oleh cara penyampaian dosen (Maemonah & Nafi'ah, 2018). Dalam menghadapi tantangan tersebut, mahasiswa harus diberi kesempatan untuk berpikir kritis, mengungkapkan pandangan, gagasan dan sikapnya, yang dapat dicapai melalui penelitian pendidikan dalam bentuk karya ilmiah (Azan & Nizamuddin, 2021).

Penelitian pendidikan dapat dilakukan oleh para akademisi maupun praktisi pendidikan, yaitu guru, dosen, mahasiswa, ataupun orang yang peduli pada pendidikan. Oleh karena itu mahasiswa PGMI sebagai calon tenaga pendidik harus memiliki kemampuan mengamati, menemukan akar permasalahan, menganalisa, dan mencari solusi terhadap apa yang ingin dikaji dalam bidang pendidikan (Prasetyo, 2015). Senada dengan pendapat Roisin Donnelly bahwa mahasiswa diberbagai disiplin ilmu diharapkan memiliki kemampuan dan keterampilan untuk menghasilkan esai, ujian tertulis, atau laporan, maupun artikel ilmiah yang tujuan utamanya adalah untuk mengaplikasikan penguasaan mereka terhadap muatan materi perkuliahan (Donnelly, 2014).

Mahasiswa sebagai agen perubahan diharapkan menguasai dan mampu mengembangkan berbagai disiplin ilmu pengetahuan untuk membangun peradaban bangsa (Sopiansyah & Masruroh, 2021). Undang-Undang No. 12 tahun (Kemenkumham, 2012) tentang pendidikan tinggi menyebutkan bahwa “potensi mahasiswa harus dikembangkan agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, terampil, kompeten, dan berbudaya untuk kepentingan bangsa; dihasilkannya lulusan yang menguasai cabang ilmu pengetahuan dan/atau teknologi untuk memenuhi kepentingan nasional dan peningkatan daya saing bangsa; dihasilkannya ilmu pengetahuan dan teknologi melalui penelitian yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora agar bermanfaat bagi kemajuan bangsa, serta kemajuan peradaban dan kesejahteraan umat manusia; dan terwujudnya pengabdian kepada masyarakat berbasis penalaran dan karya penelitian yang bermanfaat untuk memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa.” Senada dengan pendapat Fajri yang menguraikan bahwa seluruh civitas akademika (dosen dan mahasiswa) memiliki kewajiban yang tertuang dalam tri dharma perguruan tinggi. Tri dharma ini berfungsi sebagai prinsip dan pilar dasar dalam berpikir (Fajri & Bunnayah, 2020). Maka dari itu perguruan tinggi wajib melayani dan memberikan wadah bagi mahasiswa dan dosen melalui kegiatan perkuliahan yang relevan. Pendidik dapat menggunakan beberapa metode sebagai penunjang proses belajar mengajar agar lebih maksimal (Faizin dkk., 2022).

Alasan utama yang mendasari dilakukannya penelitian pendidikan adalah untuk menggali permasalahan pendidikan yang semakin kompleks, pengambilan kebijakan, meningkatkan kualitas dan memperbaiki keseluruhan sistem pendidikan serta untuk mencari solusi demi memajukan pendidikan (Bratko & Khoruzha, 2021; Zaini, 2021). Salah satunya dapat dilakukan melalui penugasan menulis artikel pada mata kuliah Ilmu Pendidikan Dasar Islam (IPDI) pada

mahasiswa Program Studi PGMI di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijga Yogyakarta. Dengan penugasan menulis artikel, melatih mahasiswa berpikir kritis tentang permasalahan yang sedang terjadi saat ini, cara menggali data, dan mampu menyajikan hasil penelitian dan mempublikasikannya (Iftanti, 2016). Selain itu mahasiswa juga belajar memparafrase, meminimalisir plagiasi yang merupakan keterampilan penting dalam menulis artikel dengan merujuk pada berbagai sumber (Michiels dkk., 2023).

Ilmu Pendidikan Dasar Islam merupakan salah satu mata kuliah wajib sebagai penciri program studi yang diajarkan pada mahasiswa S1 PGMI semester 2. Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) pada mata kuliah ini meliputi CPL Sikap, Pengetahuan, dan Keterampilan Umum. Secara umum, mahasiswa diharapkan mampu memberikan kontribusi untuk meningkatkan kualitas kehidupan sosial, kemajuan peradaban, tanggung jawab, kemandirian dan pemahaman yang mendalam terhadap Ilmu Pendidikan Dasar Islam Tingkat SD/MI melalui kajian pustaka secara komprehensif. Dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran, dosen pengampu mata kuliah Ilmu Pendidikan Dasar Islam (IPDI) mendesain kegiatan perkuliahan dengan menugaskan seluruh mahasiswa untuk menulis artikel. Tugas penulisan artikel dikerjakan secara kelompok dengan tema tertentu yang telah ditentukan oleh dosen.

Berdasarkan pemaparan di atas, peneliti tertarik untuk menganalisis respon mahasiswa terhadap penugasan menulis artikel ilmiah pada mata kuliah Ilmu Pendidikan Dasar Islam. Tujuan penelitian ini ialah untuk menggali respon mahasiswa terhadap kegiatan perkuliahan tersebut sebagai salah satu bentuk perwujudan tri dharma perguruan tinggi.

TINJAUAN PUSTAKA

Penelitian sebelumnya tentang penulisan artikel dikaji oleh Gesita Septafi dengan judul analisis kemampuan menulis artikel ilmiah mahasiswa pendidikan guru Sekolah Dasar angkatan 2019. Hasil penelitiannya menunjukkan kemampuan mahasiswa semester akhir menulis artikel ilmiah 75% dikategorikan dapat menulis artikel ilmiah, 25% mahasiswa dikategorikan perlu bimbingan, dan ditemukan pada kemampuan penggunaan ejaan bahasa Indonesia masih ditemukan kesalahan, dikarenakan mahasiswa kurang membaca karya ilmiah (Septafi, 2021).

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Welsi Damayanti tentang keefektifan metode model teknik tugas menyalin dalam pembelajaran pengetahuan menulis artikel ilmiah bagi mahasiswa baru. Hasil penelitiannya menunjukkan metode teknik tugas menyalin efektif dipakai dalam pembelajaran pengetahuan menulis artikel ilmiah (Damayanti, 2022). Penelitian terbaru dilakukan oleh Rahman Tanjung dan Opan Arifudin tentang pendampingan meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menulis jurnal ilmiah. Hasil kajiannya menunjukkan kegiatan pendampingan masyarakat terhadap mahasiswa dapat meningkatkan pemahaman dan keterampilan dalam menulis artikel serta mempublikasikannya pada jurnal ilmiah bereputasi. Mahasiswa diharapkan berkontribusi aktif pada produktivitas penelitian, pengabdian masyarakat dan publikasi (Tanjung & Arifudin, 2023).

Penelitian yang peneliti lakukan memiliki perbedaan dan kesamaan. Kesamaannya terletak pada topik yang dibahas yaitu penugasan menulis artikel pada mahasiswa. Sedangkan perbedaannya terletak pada program studi dan semesternya. Penelitian ini berfokus pada kegiatan perkuliahan meliputi aspek pemahaman materi dan keterampilan mahasiswa dalam menulis artikel pada mata kuliah Ilmu Pendidikan Dasar Islam mahasiswa semester 2 Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini mengaplikasikan jenis penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang berlandaskan

pada filsafat *positivisme* yang memandang realitas atau gejala atau fenomena yang diteliti bersifat kausal, bebas nilai dan relatif tetap (Sugiyono, 2019, hlm. 35). Jenis pendekatan yang digunakan adalah penelitian survei. Penelitian survei dilakukan pada populasi besar maupun kecil, selanjutnya data diperoleh dari populasi tersebut dilakukan generalisasi (Ikhwan, 2020). Penelitian survei juga digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah atau data asli untuk mendeskripsikan keadaan populasi (Morissan M., 2014).

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis respon mahasiswa S1 PGMI semester 2 terhadap penugasan menulis artikel mata kuliah Ilmu Pendidikan Dasar Islam (IPDI). Adapun respon mahasiswa yang dimaksud meliputi beberapa aspek pada tabel 1 berikut:

Tabel 1. Respon Mahasiswa dan Indikatornya

Respon Mahasiswa	Indikator
Materi perkuliahan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu memahami materi perkuliahan 2. Mampu mencari referensi dari berbagai sumber 3. Mampu mengatasi kesulitan yang dialami dengan bertanya kepada dosen dan teman sejawat 4. Tertarik dan termotivasi terhadap materi perkuliahan 5. Mencatat intisari materi perkuliahan
Penulisan artikel	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu menggali informasi di lapangan 2. Mampu menuangkan ide dalam menulis artikel sesuai dengan sistematikanya 3. Memiliki rasa percaya diri dalam penulisan artikel 4. Termotivasi untuk meningkatkan kemampuan dalam menulis artikel 5. Mampu menyelesaikan penulisan artikel dengan bekerja sama dengan anggota kelompok

Sampel penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta angkatan 2022 kelas A, B dan C sejumlah 103 mahasiswa. Data demografi sampel penelitian ini pada tabel 2 berikut:

Tabel 2. Data Demografi Sampel Penelitian

No.	Sampel Penelitian	Jumlah
1.	PGMI Kelas A	40 orang
2.	PGMI Kelas B	30 orang
3.	PGMI Kelas C	33 orang

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April- Mei tahun 2023. Teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan angket *google form*, wawancara dan dokumentasi. Data penelitian dihimpun menggunakan angket *google form* dengan skala *Likert*: Setuju (S), Ragu-ragu (RR), dan Tidak Setuju (TS). Adapun variasi kualitas setuju, disesuaikan dengan aspek yang diukur sehingga penggunaan kata sifat tersebut bervariasi. Selain itu, mahasiswa juga diberi kesempatan menuliskan beberapa masukan dalam bentuk uraian. Data hasil analisis disajikan menggunakan tabel, grafik, maupun digaram dan diberikan pembahasan (Djaali, 2020). Pada penelitian ini dilakukan dengan mempresentasikan hasil respon mahasiswa. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik deskriptif kuantitatif dengan menggunakan statistik perhitungan persentase (%) dengan rumus ($P = S/N \times 100\%$), seperti pada tabel 3 berikut:

Tabel 3. Skor Presentase Respon Mahasiswa

Skor Presentase	Klasifikasi
91 – 100%	Sangat baik
81 - 90 %	Baik
71 - 80%	Cukup
61 - 70%	Kurang

< 60 %

Tidak baik

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum memberikan angket *google form* kepada mahasiswa, peneliti melakukan pengamatan pada proses perkuliahan mata kuliah IPDI untuk mendapatkan informasi secara faktual. Hasil pengamatan di lapangan diketahui bahwa kegiatan perkuliahan dilakukan dengan penyampaian materi oleh dosen pada pertemuan ke-1 hingga pertemuan ke-6. Pada pertemuan ke-7 mahasiswa diberikan kesempatan untuk mereview 20 artikel bereputasi nasional dalam kelompok. Selanjutnya, dari review tersebut mahasiswa diminta untuk merumuskan judul sesuai dengan tema yang diperoleh. Pada pertemuan ke-8 hingga ke-14 mahasiswa mempresentasikan hasil penulisan artikelnya secara bergantian, saling mereview artikel kelompok lain dan merevisi sesuai dengan masukan dari kelompok lain. Selanjutnya, dilakukan pengecekan plagiasi menggunakan aplikasi turnitin. Sebagai kegiatan akhir perkuliahan, artikel yang telah disusun, direvisi dan diparafrase, dipresentasikan di depan kelas.

Data penelitian diperoleh dari pemberian angket kepada 103 mahasiswa melalui *google form* untuk mengungkap respon mahasiswa terhadap penugasan menulis artikel pada mata kuliah IPDI. Hasil skor akhir keterlibatan mahasiswa dalam pengisian angket berdasarkan kelasnya menunjukkan prosentase 100%, sejumlah 103 mahasiswa ikut terlibat dalam pengisian angket. Angket diberikan kepada mahasiswa mencakup 2 aspek yaitu respon mahasiswa terhadap pemahaman materi perkuliahan dan penugasan penulisan artikel.

Respon Mahasiswa Pada Aspek Materi Perkuliahan

Hasil penelusuran dokumen terkait materi pembelajaran mata kuliah IPDI dapat ditemukan pada Rencana Pembelajaran Semester (RPS) yang telah disusun oleh dosen pengampu. Materi yang termuat pada mata kuliah ini terbagi menjadi beberapa tema sebagai berikut: 1) Peta konsep obyek kajian mata kuliah Ilmu Pendidikan Dasar Islam, 2) Hakekat Ilmu pendidikan dasar Islam 3) Konsep *Tarbiyah, Ta'dib, Ta'lim*, dan *Tazkiyah*, 4) Hubungan pendidikan dasar Islam dan masyarakat, 5) Hubungan pendidikan dasar islam dengan UU Sisdiknas, 6) Kurikulum pendidikan dasar Islam, 7) Bentuk-bentuk pendidikan dasar Islam, 8) Kepribadian guru dalam pendidikan dasar islam, 9) Epistemologi Pendidikan Dasar Islam, 10) Nilai Pendidikan Dasar Islam, 11) Pendidikan Dasar Islam di era 4.0. Tema-tema tersebut dibagi kedalam 16 kelompok yang beranggotakan 2 hingga 3 mahasiswa. Hasil pengisian angket pada aspek pemahaman mahasiswa terhadap materi kuliah, dapat dilihat pada tabel 4 di bawah ini:

Tabel 4. Hasil Angket Pemahaman Mahasiswa

Butir Pernyataan	Prosentase (%)		
	S	RR	TS
Mampu memahami materi perkuliahan	48.7	40.8	10.5
Mampu mencari referensi dari berbagai sumber	89.3	10.7	0.0
Mampu mengatasi kesulitan yang dialami dengan bertanya kepada dosen dan teman sejawat	87.4	9.6	3.0
Tertarik dan termotivasi terhadap materi	61.2	35.9	2.9
Mencatat intisari materi perkuliahan	89.3	9.7	1.0

Pada tabel 4 di atas dapat dilihat bahwa mahasiswa menunjukkan respon yang sangat baik pada kemampuan mencari referensi artikel dari berbagai sumber dan mencatat intisari materi perkuliahan dengan prosentase sebanyak 89.3% yaitu sejumlah 92 mahasiswa. Sedangkan respon mahasiswa dengan prosentase terendah terlihat dalam aspek memahami keseluruhan materi perkuliahan sebanyak 48.7 % yaitu sejumlah 50 mahasiswa. Respon mahasiswa dalam mengatasi

kesulitan yaitu dengan bertanya kepada dosen atau teman sejawat menunjukkan dalam kategori yang baik sebanyak 87.4% yaitu sejumlah 90 mahasiswa. Sedangkan respon mahasiswa terhadap motivasi/rasa ketertarikan mempelajari materi berada pada kategori kurang sebanyak 61.2% yaitu sejumlah 63 mahasiswa.

Penugasan Penulisan Artikel Secara Berkelompok

Hasil angket respon mahasiswa pada penugasan menulis artikel tersaji pada tabel 5 di bawah ini:

Tabel 5. Hasil Angket Tentang Penulisan Artikel

Butir Pernyataan	Prosentase (%)		
	S	RR	TS
Mampu menggali informasi/data	55.4	33.0	11.6
Mampu menuangkan ide/pikiran dalam artikel	70.9	23.3	5.8
Memiliki rasa percaya diri dalam penulisan artikel	77.6	20.4	2.0
Termotivasi meningkatkan kemampuan menulis	86.4	13.6	0.0
Mampu menyelesaikan tugas kelompok	89.3	10.7	0.0

Pada tabel 5 di atas dapat disimpulkan bahwa respon mahasiswa dengan kategori sangat baik sebanyak 89.3% sejumlah 92 mahasiswa terletak pada indikator mampu menyelesaikan penulisan artikel kerjasama dengan anggota kelompoknya. Sedangkan prosentase terendah respon mahasiswa terletak pada indikator mampu menggali informasi/datadi lapangan sebanyak 55.4% sejumlah 57 mahasiswa. Hal ini menandakan bahwa mahasiswa masih perlu pendampingan dari dosen. Pada indikator mampu menuangkan ide dan memiliki kepercayaan diri dalam menulis artikel berada pada kategori cukup dalam rentang 70.9% - 77.6% yaitu sebanyak 73 - 80 mahasiswa. Hal ini merupakan awal yang baik sebagai wadah bagi mahasiswa untuk mengasah kemampuan dan mengembangkannya dalam bentuk penulisan artikel ilmiah.

Berdasarkan penyajian respon mahasiswa pada tabel 5 dan 6 di atas, maka dapat diambil rata-rata setiap aspeknya. Hasil akhir rata-rata respon mahasiswa pada aspek materi perkuliahan yaitu 75.18% dan pada aspek penugasan menulis artikel sebanyak 75.92%. Dapat disimpulkan, bahwa keduanya berada pada kategori cukup. Selain dari angket di atas peneliti juga menggali data melalui wawancara dari beberapa responden untuk memvalidasi data. Hasil wawancara dengan mahasiswa terkait materi perkuliahan dan penugasan menulis artikel dapat dipaparkan sebagai berikut:

Tabel 6. Hasil Wawancara dengan Mahasiswa

Aspek Materi Perkuliahan	Aspek Penugasan Menulis Artikel
1. Materi perkuliahan masih bisa diterima dan dipahami, apabila tidak mengerti bisa bertanya pada dosen atau teman. 2. Mendapatkan pengetahuan baru tentang Ilmu Pendidikan Dasar Islam	1. Merasa kesulitan dalam menyusun artikel karena masih pemula 2. Penugasan menulis artikel sangat bermanfaat sebagai bekal awal dan memberikan pengalaman baru 3. Kesulitan menuangkan ide pada beberapa bagian artikel seperti merumuskan judul, kajian teori, menentukan metode penelitian, menyajikan pembahasan dan lain sebagainya.

Hasil wawancara pada tabel 6 di atas diberikan kepada sejumlah 5 mahasiswa yang dipilih secara *random* sebagai bentuk validasi data penelitian. Pemaparan pada tabel 6 di atas terbukti memperkuat hasil angket yang telah diberikan sebelumnya. Mahasiswa cukup mampu memahami materi perkuliahan sedangkan dalam penulisan artikel mahasiswa masih perlu pendampingan dari dosen.

Pembahasan

Kegiatan pembelajaran pada mata kuliah Ilmu Pendidikan Dasar Islam dilaksanakan dengan mengintegrasikan pada aspek *kognitif*, *psikomotor* dan *afektif*, bukan hanya berhenti pada penguasaan ilmu saja (Suteja, 2017). Pembelajaran berpusat pada mahasiswa yaitu dalam memahami materi perkuliahan dan penugasan menulis artikel. Senada dengan pendapat Dyah Werdiningsih dalam bukunya, bahwa pembelajaran yang memusatkan pada siswa/mahasiswa dapat memberikan banyak ruang/kesempatan yang cukup bagi siswa/mahasiswa untuk berpartisipasi, tumbuhnya suasana demokratis dengan adanya diskusi dalam memecahkan masalah, dan menyajikannya dalam pengaturan tertentu (Werdiningsih dkk., 2021). Materi yang disampaikan oleh dosen pengampu disesuaikan dengan kondisi saat ini untuk mengembangkan potensi mahasiswa sehingga tercipta kultur belajar yang inovatif, tidak mengekang, sesuai dengan kebutuhan mahasiswa (Suryaman, 2020).

Melihat dari kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan oleh dosen pengampu, menunjukkan bahwa kegiatan perkuliahan mengadopsi pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL). *Project based learning* adalah "pembelajaran di mana siswa terlibat langsung dalam menghasilkan suatu proyek." Model pembelajaran ini lebih mengembangkan keterampilan pengambilan keputusan untuk mengerjakan suatu proyek yang dapat menghasilkan sesuatu (Sari & Angreni, 2018). Dalam implementasinya, model ini memberikan ruang kepada mahasiswa dalam pilihan pengambilan keputusan yang luas tentang suatu topik, penelitian dan implementasi proyek tertentu. Merujuk hal tersebut maka dosen pengampu melaksanakan pembelajaran tidak hanya pada aspek pengetahuan saja melainkan juga pada aspek keterampilan, yaitu dengan menulis artikel.

Penyampaian materi dilakukan dengan cara metode *interaktif*, yaitu adanya stimulus untuk menggali kreativitas dan berpikir kritis mahasiswa dengan diskusi maupun tanya jawab (Zakiah dkk., 2020). Selanjutnya penugasan mahasiswa dalam menulis artikel dilakukan pendampingan secara bertahap dari pertemuan ke 7 hingga ke-14. Mahasiswa dibagi menjadi 16 kelompok dengan tema masing-masing kelompok yang berbeda. Dalam pertemuan tersebut, kegiatan pembelajaran dilakukan dosen dengan memberi kesempatan pada masing-masing kelompok untuk mempresentasikan hasil penulisan artikelnya, mulai dari perumusan judul hingga perumusan abstrak. Mahasiswa juga diberi kesempatan untuk mereview hasil artikel kelompok lainnya dan selanjutnya dipresentasikan dan diperbaiki kembali sesuai dengan revisi yang diminta. Hal ini sejalan dengan pendapat Torrance bahwa pembelajaran seperti ini dapat memunculkan kemampuan berpikir kreatif mahasiswa, yaitu kemampuan memikirkan, menggunakan cara yang bervariasi dalam sudut pandang yang berbeda, memikirkan sesuatu yang baru, serta suatu kemampuan yang digunakan untuk membimbing dalam menghasilkan dan memilih alternatif solusi (Torrance, P., Ball, O., & Safter, H. T., 1992).

Respon mahasiswa dalam kegiatan pembelajaran dilihat pada dua aspek yaitu pemahaman materi dan penugasan menulis artikel. Dari hasil angket yang telah diberikan, skor rata-rata kedua aspek tersebut menunjukkan pada kategori cukup. Hal ini dikarenakan terdapat beberapa materi/tema yang kurang dipahami oleh beberapa kelompok dan belum mampu menuangkan ide ke dalam penulisan artikel sesuai dengan sistematikanya. Namun demikian mahasiswa menunjukkan respon positif yang dapat dilihat pada beberapa indikator yang dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal yang mempengaruhi respon mahasiswa dalam memahami materi meliputi kondisi fisik, motivasi diri untuk belajar. Adapun faktanya dapat dilihat pada beberapa indikator, yaitu mahasiswa menjadi lebih percaya diri dan terdorong untuk meningkatkan kemampuan dalam menulis artikel. Mahasiswa juga mau bertanya kepada dosen pengampu maupun teman sejawat jika ada materi yang kurang dipahami. Sedangkan faktor eksternal cara penyampaian materi, metode perkuliahan, strategi perkuliahan, lingkungan

perkuliahan (teman), dan lain-lain. Hal ini dapat dilihat pada indikator diantaranya: mahasiswa mampu mencari referensi dari berbagai sumber seperti *google scholar open knowledge maps*, *Publish Or Perish PDF Drive* dan lain sebagainya. Selain itu juga, adanya bimbingan dari dosen pengampu yang tidak hanya mengoreksi artikel mahasiswa tetapi juga memberi masukan. Mahasiswa juga mengkomunikasikan dan bekerjasama dengan anggota kelompoknya dengan baik.

Penugasan menulis artikel ini terbukti sangat membantu mahasiswa untuk meningkatkan rasa percaya diri dalam menghasilkan sebuah karya inovatif berupa artikel ilmiah. Hal ini terlihat dari hasil angket yaitu sebanyak 77.6%, sejumlah 80 mahasiswa menjadi lebih percaya diri dalam menulis artikel dan sebanyak 86.4%, sejumlah 89 mahasiswa termotivasi untuk meningkatkan kemampuannya dalam menulis artikel ilmiah. Kegiatan ini penting untuk diaplikasikan dalam pembelajaran karena dapat membantu mahasiswa program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) menguasai dan mengembangkan keilmuannya selaras dengan misi prodi. Sebagaimana yang tertuang dalam misi PGMI diantaranya adalah menyelenggarakan pendidikan guru MI/SD yang berorientasi pada mutu, berwawasan IPTEK dan akhlak karimah, melakukan penelitian berbasis integrasi-interkoneksi, dan lain sebagainya. Selain itu juga sebagai upaya menyiapkan calon tenaga pendidik profesional yang memiliki sikap, pengetahuan dan ketrampilan, kepekaan tinggi terhadap perkembangan pendidikan sesuai dengan tuntutan zaman (Hidayah, 2018). Berdasarkan pembahasan di atas dapat dikatakan bahwa mahasiswa memberikan respon yang positif yaitu pada kategori cukup, terhadap kegiatan pembelajaran yang memfokuskan pada penguasaan materi dan penugasan menulis artikel.

SIMPULAN

Kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan pada mata kuliah Ilmu Pendidikan Dasar Islam menitikberatkan pada penguasaan materi dan penugasan menulis artikel. Hal ini dilatarbelakangi oleh pemikiran dosen pengampu mata kuliah untuk memberikan wadah bagi mahasiswa untuk menggali dan mengembangkan potensi mahasiswa PGMI dalam hal menulis artikel. Sebagai salah satu upaya menyiapkan mahasiswa menjadi calon tenaga pendidik yang profesional dan memiliki kepekaan tinggi terhadap segala sesuatu hal yang terus berkembang dalam dunia pendidikan. Kegiatan pembelajaran dengan penugasan menulis artikel ini direspon positif positif oleh 103 mahasiswa S1 PGMI yaitu pada kategori cukup. Melalui pemberian angket, respon mahasiswa terlihat pada beberapa sikap diantaranya; mahasiswa mampu mencari referensi dari berbagai sumber, bertanya kepada dosen atau teman ketika ada yang tidak dipahami, rasa percaya diri dan termotivasi untuk meningkatkan kemampuan dalam menulis artikel, adanya kerjasama dan komunikasi yang baik antar anggota kelompok.

DAFTAR RUJUKAN

- Aini, N., Arief, M. M., & Amrullah, M. K. (2022). Mendesain Pengelolaan Kelas di Perguruan Tinggi: Studi Kasus di IAI Darussalam Martapura Kalimantan Selatan. *Ri'ayah: Jurnal Sosial dan Keagamaan*, 7(2), 140. <https://doi.org/10.32332/riayah.v7i2.5405>
- Akhir, M. (2018). Integrasi Pendidikan Karakter Dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Mahasiswa Di Perguruan Tinggi. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Era Revolusi "Membangun Sinergitas dalam Penguatan Pendidikan Karakter pada Era IR 4.0"* Universitas Muhammadiyah Jakarta.
- Azan, K., & Nizamuddin, N. (2021). *Teknik Penulisan Karya Tulis Ilmiah, Panduan Praktis Untuk Guru, Dosen dan Mahasiswa* (1 ed.). DOTPLUS Publisher.

- Bratko, M., & Khoruzha, L. (2021). Expert-led research on the educational environment of a higher education institution: Findings and analysis. *Ukrainian Journal of Educational Studies and Information Technology*, 9(4).
- Damayanti, W. (2022). The Effectiveness of the Copy Task Technique Model Method in Learning Scientific Article Writing Knowledge for Freshmen. *Jurnal Pembahas: Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 1.
- Damopolii, M. (2015). Problematika Pendidikan Islam Dan Upaya-Upaya Pemecahannya. *Tadbir: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 3(1), 68–81.
- Djaali, D. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif* (1 ed.). Bumi Aksara.
- Donnelly, R. (2014). Supporting Lecturers in the Disciplines in the Affective Academic Writing Process. *Journal of Academic Writing: Dublin Institute of Technology, Ireland*, 26–39. <https://doi.org/10.18552/joaw.v4i1.103>
- Faizin, M., Nur Khamalia, N. A., Zuhroh, N. E., & Pitaloka, A. F. (2022). Efektivitas Metode Resitasi Dalam Konsep Pendidikan Islam Perspektif Peserta Didik Abad 21. *Jurnal Dimensi Pendidikan Dan Pembelajaran*, 10(1), 178–184.
- Fajri, M., & Bunnayah, S. (2020). Demonstrasi Dan Dan Tri Dharma Perguruan Tinggi; Jalan Pengabdian Di Bawah Tekanan Dan Politisasi. *Tathwir: Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam*, 1.
- Gulo, E. (2021). Inovasi IPTEK dan Mutu Pendidikan Perguruan Tinggi yang Modern, Kompeten, dan Berintegritas. *Seminar Nasional Hukum Universitas Negeri Semarang*, 7 (2). <https://doi.org/10.15294/snhunnes.v7i2.736>
- Hidayah, N. (2018). Analisis Kesiapan Mahasiswa Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Sebagai Calon Pendidik Profesional. *Terampil : Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, 5(1), 116. <https://doi.org/10.24042/terampil.v5i1.2936>
- Iftanti, E. (2016). Improving Students' Writing Skills Through Writing Journal Articles. *Lingua Scientia*, 8(1).
- Ikhwan, A. (2020). *Metode Penelitian Dasar: Mengenal Model Penelitian dan Sistematisnya*. STAI Muhammadiyah Tulungagung.
- Kemenkumham. (2012). *UU No. 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi*. Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia.
- Maemonah, M., & Nafi'ah, S. A. (2018). CONTEXTUAL LEARNING FOR BASIC EDUCATION: THE HISTORY AND PHILOSOPHY. *Sunan Kalijaga International Journal on Islamic Educational Research*, 1(1), 51–64. <https://doi.org/10.14421/skijier.2017.2017.11-04>
- Michiels, P., Kessler, K., & Rogers, P. (2023). Paraphrase Patterns of Expert Academic Writers: Implications for Writing Development, Writing Pedagogy, and Plagiarism Policies. *Literatura y Lingüística*, 46, 153–189. <https://doi.org/10.29344/0717621X.46.3133>
- Morissan M., A. (2014). *Metode Penelitian Survei* (2 ed.). Kencana.
- Pebriyenni, P. (2017). Peran Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Memperkuat Karakter Bangsa. *Jurnal PPKn & Hukum*, 12(2).

- Prasetyo, E. (2015). *Ternyata Penelitian Itu Mudah (Panduan Melaksanakan Penelitian Bidang Pendidikan)* (1 ed.). Edunomi.
- Purwantiningsih, E. B. (2017). Strategi Pendidikan Dalam Menghadapi Transmisi Waktu. *Seminar Nasional Pendidikan; Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Malang*, 156.
- Sari, R. T., & Angreni, S. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) Upaya Peningkatan Kreativitas Mahasiswa. *Jurnal VARIDIKA*, 30(1), 79–83. <https://doi.org/10.23917/varidika.v30i1.6548>
- Septafi, G. (2021). Analisis Kemampuan Menulis Artikel Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar Angkatan 2019. *Educational Technology Journal*, 1(2), 1–16. <https://doi.org/10.26740/etj.v1n2.p1-16>
- Sopiansyah, D., & Masruroh, S. (2021). Konsep dan Implementasi Kurikulum MBKM (Merdeka Belajar Kampus Merdeka). *Reslaj : Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 4(1), 34–41. <https://doi.org/10.47467/reslaj.v4i1.458>
- Sugiyono, S. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Alpha Beta.
- Suryaman, M. (2020). Orientasi Pengembangan Kurikulum Merdeka Belajar. *Prosiding Seminar Daring Nasional: Pengembangan Kurikulum Merdeka Belajar Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia*, 13–28.
- Suteja, J. (2017). Model-Model Pembelajaran Dalam Kurikulum Berbasis Kompetensi Kkni Di Perguruan Tinggi (Perubahan dari Teacher Centered Learning ke Arah Student Centered Learning). *Jurnal Edueksos*, 6(1).
- Tanjung, R., & Arifudin, O. (2023). Pendampingan Meningkatkan Kemampuan Mahasiswa Dalam Menulis Jurnal Ilmiah. *Jurnal Karya Inovasi Pengabdian Masyarakat (JKIPM)*, 1(1).
- Torrance, P., Ball, O., & Safter, H. T. (1992). *Torrance test of creative thinking. Streamlined scoring guide figural A and B. , Inc. 4p.*
- Werdiningsih, D., Sunismi, S., & Wahyuni, S. (2021). *Pembelajaran Aktif dengan Case Method* (1 ed.). CV Literasi Nusantara Abadi.
- Wicaksono, L., Linarsih, A., & Putri, A. (2023). Identifikasi Permasalahan Akademik Pada Mahasiswa FKIP - UNIVERSITAS TANJUNGPURA. *Jurnal Visi Ilmu Pendidikan*, 15(1), 126. <https://doi.org/10.26418/jvip.v15i1.50683>
- Zaini, M. (2021). Urgensi Penelitian Pengembangan Dalam Menggali Keterampilan Berpikir Kritis. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan IPA: UNILAM*.
- Zakiah, N. E., Fatimah, A. T., & Sunaryo, Y. (2020). Implementasi Project-Based Learning Untuk Mengeksplorasi Kreativitas Dan Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Mahasiswa. *Teorema: Teori dan Riset Matematika*, 5(2), 286. <https://doi.org/10.25157/teorema.v5i2.4194>